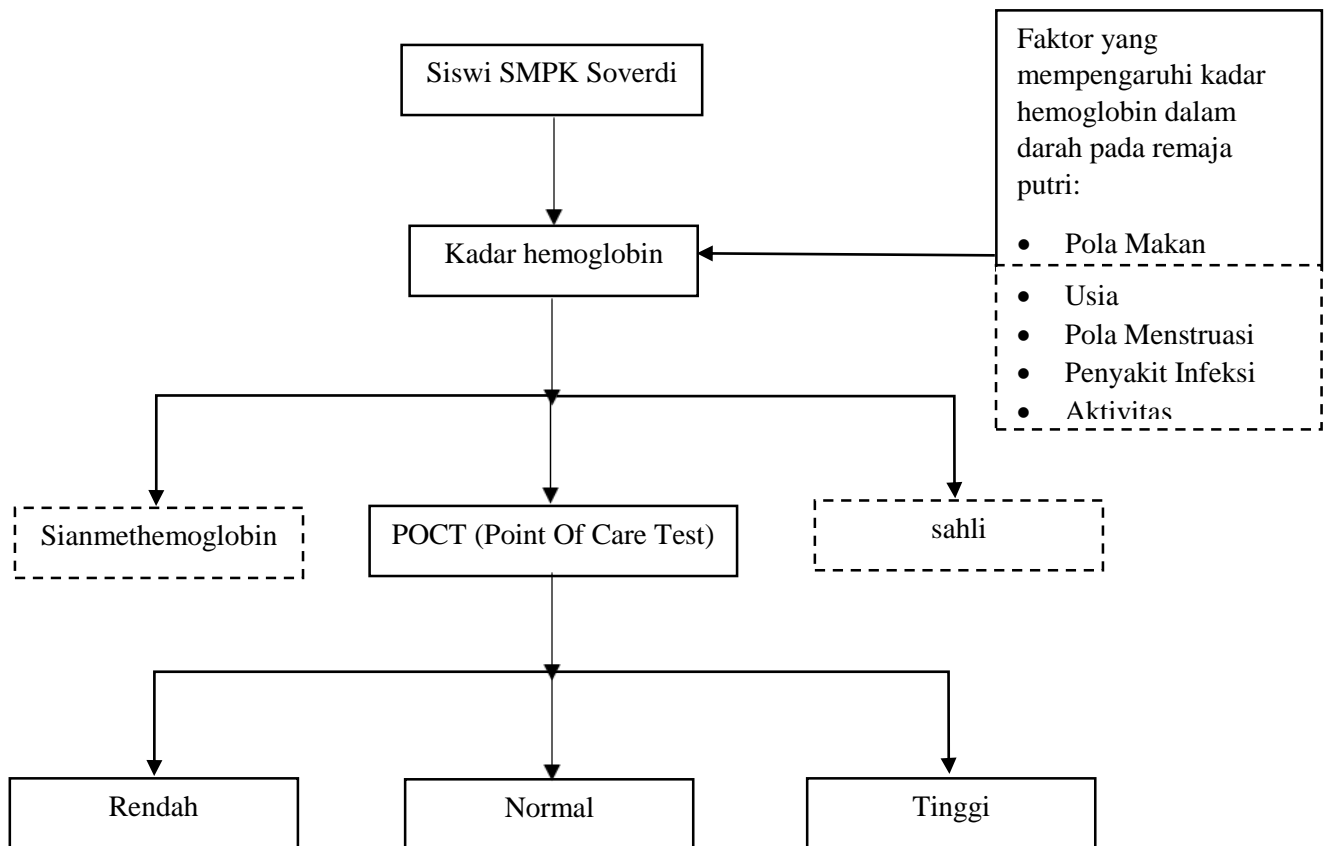


BAB III

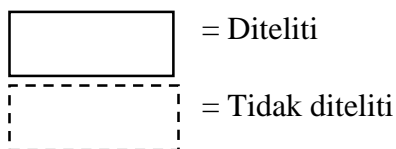
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2 Kerangka Konsep

Keterangan:



Berdasarkan kerangka konsep diatas, siswi merupakan salah satu kelompok usia yang rawan mengalami anemia. Anemia terjadi apabila adanya penurunan kadar hemoglobin (Hb) dari batas nilai normal. Faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin (Hb) pada remaja putri yaitu status gizi, pola makan, usia, pola

mentruasi, penyakit infeksi, aktivitas, sosial ekonomi. Pada penelitian ini pemeriksaan kadar Hemoglobin dilakukan berdasarkan asupan gizi untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada Siswi SMPK Soverdi Tuban. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan hemoglobin adalah metode POCT (Point Of Care Test). Hasil yang didapatkan kemudian akan dikelompokkan berdasarkan kategori kadar hemoglobin rendah, normal dan tinggi. Kadar Hb normal pada remaja putri adalah 12-16 gr/dL.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel merupakan segala hal dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi tentang aspek tersebut, kemudian akan digunakan untuk mengambil kesimpulan (Purwanto, 2019). Pada penelitian ini yang akan menjadi variabel adalah siswi SMPK SOVERDI Tuban.

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi operasional

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
Kadar hemoglobin	Hemoglobin adalah suatu protein globular majemuk yang tersusun atas empat sub unit Nilai batas kadar Hb untuk remaja putri yaitu 12-16 gr/dL.	Diukur dengan menggunakan metode POCT (Point Of Care Test)	Ordinal
Siswi SMP	Siswi yang bersekolah disekolah	Wawancara dan kuisisioner	Ordinal

	SMPK Soverdi Tuban. Siswi yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah siswi yang kelas 3 SMP.		
Asupan Nutrisi (Pola Makan)	Suatu bentuk kebiasaan makan yang dilakukan oleh seseorang (sarapan, makan sinag, makan malam) serta kandungan gizi yang dikonsumsi mencukup sumber bagi tubuh.	Koiseoner	Nominal
